

BAB II

TINJAUAN OLAHRAGA REKREASI DAN FUTSAL

2.1. Pengertian Olahraga Rekreasi

Menurut UU RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yang menjadi ruang lingkup olahraga meliputi tiga kegiatan yaitu olahraga pendidikan; olahraga rekreasi; dan olahraga prestasi. Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian dalam proses pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intra dan/atau ekstrakurikuler. Olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kesehatan dan kebugaran, sedangkan olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Dalam kaitan dengan materi yang dimunculkan yaitu fokusnya pada olahraga rekreasi, maka penulis akan menjabarkannya langsung pada olahraga rekreasi itu sendiri.

Rekreasi menurut David Gray dalam Butler (1976:10) mendefinisikan bahwa, "Recreation is an emotional condition within an individual human being that flows from a feeling of well-being and self-satisfaction". Menurut pendapat sebagian orang rekreasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencari hiburan, atau sekedar untuk melepaskan kelelahan setelah dihadapkan pada berbagai kesibukan dan pekerjaan. Sedangkan olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan untuk mengisi waktu luang dengan tujuan akhirnya, menurut Undang-Undang RI No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah, "memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani dan kegembiraan; membangun hubungan sosial; dan/atau melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional."

Olaharaga rekreasi adalah jenis kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang atau waktu-waktu luang.

Menurut **Kusnadi (2002:4)** **Pengertian Olahraga Rekreasi** adalah olahraga yang dilakukan untuk tujuan rekreasi.

Menurut **Haryono (19978:10)** **Olahraga rekreasi** adalah kegiatan fisik yang dilakukan pada waktu senggang berdsarkan keinginan atau kehendak yang timbul karena memberi kepuasan atau kesenangan.

Menurut **Herbert Hagg (1994)** “Rekreational sport /leisure time sports are formd of physical activity in leisure under a time perspective. It comprises sport after work, on weekends, in vacations, in retirement, or during periods of (unfortunate) unemployment”.

Menurut **Nurlan Kusmaedi (2002:4)** olahraga rekreasi adalah kegiatan olahraga yang ditujukan untuk rekreasi atau wisata.

Menurut **Aip Syaifuddin** (Belajar aktif Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SMP, Jakarta, Grasindo.1990) Olahraga rekreasi adalah jenis kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang atau waktu-waktu luang.

Pengertian rekreasi olahraga suatu kegiatan ynag menyenangkan yang mengandung unsur gerak positif.

Rekreasi Olahraga adalah aktivitas indoor maupun outdoor yang didominasi unsur-unsur olahraga (gerak) sehingga dapat menyenangkan.

2.2. Futsal

2.2.1. Pengertian Futsal

Istilah "futsal" adalah istilah internasional yang berasal dari kata Spanyol atau Portugis biasa disebut dengan football dan sala. Yang berasal dari kata sepakbola indoor, merupakan salah satu cabang olahraga yang berasal dari negeri Brazil.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan.

2.2.2. Sejarah Olahraga Futsal

Futsal dipopulerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Ketrampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan Fédération Internationale de Football Association di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania.

Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan

semua gelaran juaranya Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun pd 1984. Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia. Pertandingan futsal internasional pertama diadakan di AS pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Rohnert Park, California.

2.2.3. Perkembangan Olahraga Futsal di Indonesia

Futsal masuk ke Indonesia sebenarnya pada sekitar tahun 1998-1999. Lalu pada tahun 2000-an, futsal mulai dikenal masyarakat. Pada saat itulah futsal mulai berkembang dengan maraknya sekolah-sekolah futsal di Indonesia. Lalu pada tahun 2002 AFC meminta Indonesia untuk menggelar kejuaraan Piala Asia. Futsal di Indonesia saat ini sudah sangat berkembang. Akan tetapi, sampai saat ini olahraga futsal hanya bersifat rekreatif saja, belum menjadi sebuah olahraga profesional. Jadi saya rasa untuk awal-awal perkembangannya sudah bagus. Sekarang tinggal bagaimana Badan Futsal Nasional (BFN) dan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) dapat bekerja bahu-membahu untuk membawa olahraga ini dinikmati semua masyarakat dan menjadi sebuah olahraga yang professional

Kemajuan olahraga Futsal kian pesat di tingkat nasional dan sudah adanya kompetisi yang mewadahi yaitu DSS Indonesian Futsal League, Futsal sudah 24 memiliki liga sendiri dan pada saat ini futsal nasional sedang mempersiapkan pemain untuk dikirim ke SEA GAMES 2007.

2.2.4. Pengertian Pusat Olahraga Rekreasi Futsal

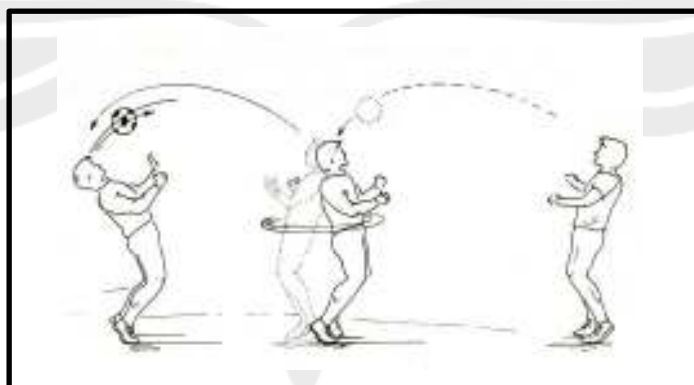
Pusat Olahraga Rekreasi Futsal merupakan suatu tempat khusus yang mewadahi kegiatan olahraga futsal, yang memiliki fasilitas yang mendukung dari kegiatan dalam olahraga futsal.

2.3. Permainan Futsal

2.3.1. Teknik Dalam Bermain Futsal

Teknik yang ada dalam permainan olahraga futsal :

- a. *Passing* (Mengoper bola) : menyentuh bola dengan menggunakan kaki yang diberikan kepada rekan satu tim.
 - **Short Passing** : Jenis passing dekat, biasanya menggunakan passing bawah.
 - **Long Passing** : Jenis Passing jauh, biasanya menggunakan passing atas.
- b. *Heading* (menyundul Bola) : menyentuh bola dengan menggunakan kepala, untuk memeberikan bola kepada teman atau menyentuh bola untuk menyerang gawang lawan.



Gambar 2.1. Teknik Menyundul Bola
Sumber : Data Penulis

- c. *Tacklin* (menjegal lawan) : menahan bola atau menghadang bola lawan dengan menjatuhkan diri untuk merebut bola dari kaki lawan.
- d. *Shooting* : menendang bola dengan keras kearah gawang untuk mencetak skor.



Gambar 2.2. *Shooting*
Sumber : "<http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>"

- e. *Dribling* : membawa bola atau menggiring bola



Gambar 2.3. *Dribling*
Sumber : "<http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>"

- f. *Stoping* : memberhentikan bola dari teman dengan menggunakan kaki,dada atau kepala.

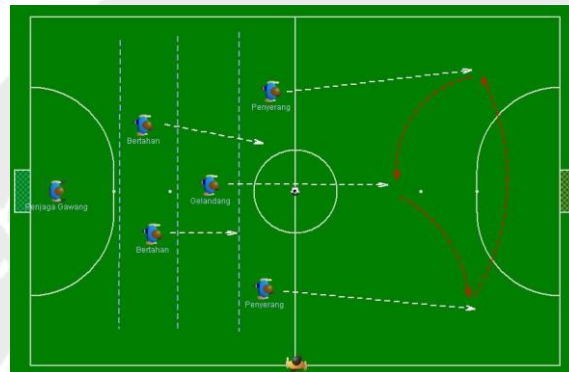


Gambar 2.4. *Stoping*
Sumber : "<http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>"

2.3.2. Pola Permainan Futsal

1. Pola 1-2-1-2

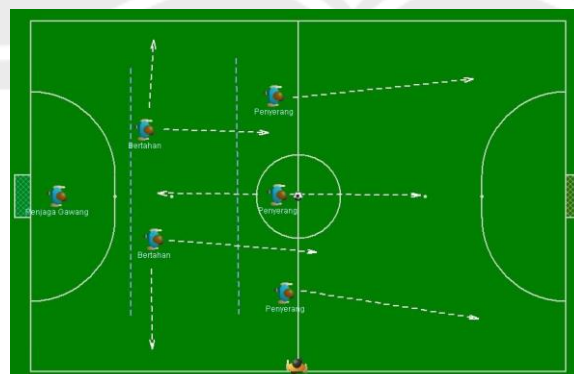
Untuk pola ini 1 orang penjaga gawang, 2 orang back kiri dan kanan, 1 gelandang dan 2 striker kiri dan kanan.



Gambar 2.6. Pola permainan Futsal 1-2-1-2
Sumber: www.google.com

2. Pola 1-2-3

Pola ini bisa diterapkan dengan catatan posisi 2 bek bisa menjaga dan mampu membantu penyerangan, tentunya kapasitas 2 bek ini tidak hanya kuat mempertahankan area gawang, namun juga mempunyai skill dalam pengaturan serangan, sehingga tiga penyerang bisa leluasa mengobrak-abrik pertahanan lawan



Gambar 2.7. Pola permainan Futsal 1-2-3
Sumber: www.google.com

3. Pola 1-1-2-2

Pola ini menjadikan ada posisi back yang menggantung dibelakang dua pemain tengah, hal ini bertujuan supaya si back tunggal tersebut bisa menghalau dengan lugas serangan-serangan yang kemungkinan lolos dari pertahanan sektor gelandang



Gambar 2.8. Pola permainan Futsal 1-1-2-2

Sumber: www.google.com

2.3.3. Istilah Dalam Futsal

- **Man to man (man marking)** : penjagaan terhadap pemain lawan, satu orang lawan dengan satu orang
- **Zone press** : penjagaan terhadap zona pertahanan
- **Counter attack** : serangan balik secara cepat
- **Pressing** : menjaga lawan dengan ketat

2.3.4. Elemen Dalam Futsal

- a) **Bola** : bentuk bola futsal yang berukuran 4 dan lebih berat dari bola sepakbola lapangan.

Sifat dan Ukuran Bola :

- Berbentuk bulatan sempurna
- Terbuat dari kulit atau bahan lainnya

- Keliling bola tidak kurang dari 62 cm dan tidak lebih dari 64 cm
 - Memiliki tekanan sama dengan 0,4-0,6 ATM (400-600/cm²) pada permukaan laut
- b) **Tiang gawang** : Tiang untuk gawang yang berukuran 2 x 1 m.
- c) **Garis Lapangan**: Garis putih yang berada pada lapangan untuk membatasi ruang bermain. Dan membatasi area dalam lapangan.
- d) **Sepatu Futsal** : Sepatu futsal memiliki ciri khusus sepatu cukup keras dan alas kakinya menggunakan bahan karet dan tidak memiliki pul seperti sepatu sepakbola lapangan.
- e) **Alur bola** : bola memiliki alur atau pola dari kaki-ke kaki atau alur bola dengan kemampuan individu. Dan juga alur bola yang melambung.
- f) **Jaring** : Jaring dipakai disekeliling lapangan yang berfungsi agar bola tidak jauh keluar
- g) **Gerak tubuh** : Dalam dalam permainan futsal juga memiliki gerak tubuh yang khas seperti gerak sedang menendang menangkap, menggiring, mengkecoh, atau mengganjal.
- h) **Nomor punggung** : nomor punggung juga merupakan salah satu dari elemen yang ada dalam futsal.

2.4. Persyaratan, Kebutuhan/Tuntutan, Standar-Standar Olahraga Futsal

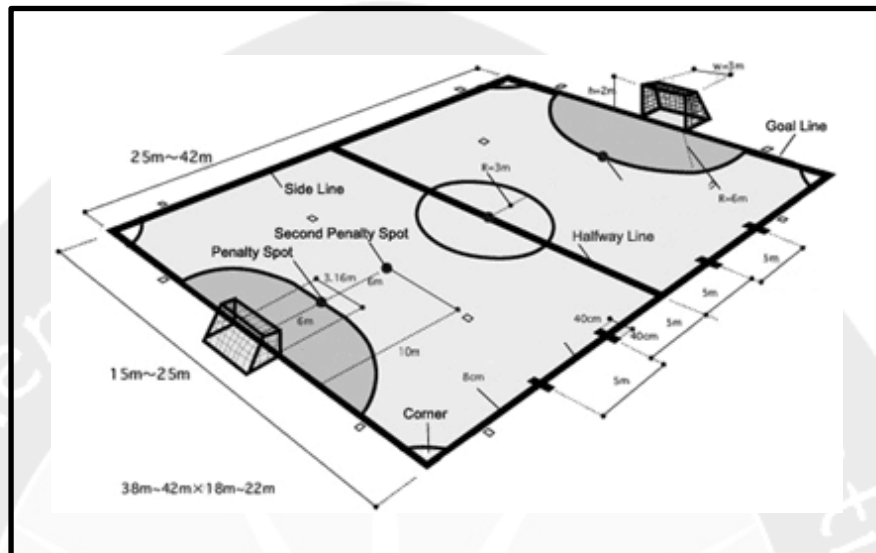
II.4.1. Lapangan

a. Ukuran

Lapangan harus persegi panjang. Panjang garis batas kanan dan kiri lapangan (touch line) harus lebih panjang dari garis gawang.

- Jenis olahraga : Olahraga Permainan
- Jumlah Pemain : 5 orang, pemain cadangan 7 orang
- Permainan : dua babak 20 menit, time-out 1 per regu perbabak pergantian babak maksimal 10 menit.

- Peralatan : keliling bola 62-64 cm, berat 390-430 gram
- Lapangan : panjang 25-42m x 15-25 m



Gambar 2.9. Lapangan Futsal

Sumber : [www. Google.com](http://www.Google.com)

Tabel 2.1. Ukuran Lapangan Futsal Menurut Tingkat pertandingan

Ttingkat	Panjang Lapangan		Lebar Lapangan	
	Minimal	Maksimal	Minimal	Maksimal
Regional	25m	42m	15m	25m
Nasional	25m	42m	15m	25m
Internasional	38m	42m	15m	25m

Di indonesia, lantai lapangan futsal terdiri dari 2 jenis seperti :

- Vinyl atau Rubber
Vinyl merupakan jenis material lantai yang berbahan dasar menyerupai kate dan biasanya digunakan pada lapangan indoor diantaranya futsal, basket, voli dan badminton.



Gambar 2.10. lantai Vinyl

Sumber : www.google.com

Kelebihannya mempunyai permukaan yang tergolong lembut karena terbuat dari material jenis karet dan punya daya tingkat kerataan yang cukup baik sehingga menjamin kelancaran laju bola.

- Rumput sintetis (*Synthetic Grass*)

Rumput sintetis merupakan material berbahan dasar plastik yang didesain khusus menyerupai rumput asli. Material ini merupakan material umum yang digunakan untuk lapangan futsal di Indonesia.



Gambar 2.11. Rumput Sintetis (*Synthetic Grass*)

Sumber : www.google.com

Standar lantai lapangan futsal sendiri berdasarkan persyaratan pertandingan menggunakan ply wood, Vinyl , PVC bukan menggunakan rumput sintetis.

b. Tanda/Batas Lapangan

Lapangan ditandai dengan garis-garis yang melekat pada lapangan dan garis-garis tersebut berfungsi sebagai pembatas. Dua garis terluar yang lebih panjang disebut sebagai garis pembatas lapangan. Dua garis yang lebih pendek disebut garis gawang. Semua garis memiliki lebar 8 cm. Lapangan dibagi menjadi dua yang dibelah oleh garis tengah lapangan. Tanda/titik tengah ditandai dengan sebuah titik ditengah tengah garis tengah lapangan. Titik tengah dikelilingi oleh sebuah lingkaran dengan radius 3 meter. Lapangan dan perangkatnya adalah seperti diperlihatkan dalam gambar dibawah ini.



Gambar 2.12. Lapangan Futsal

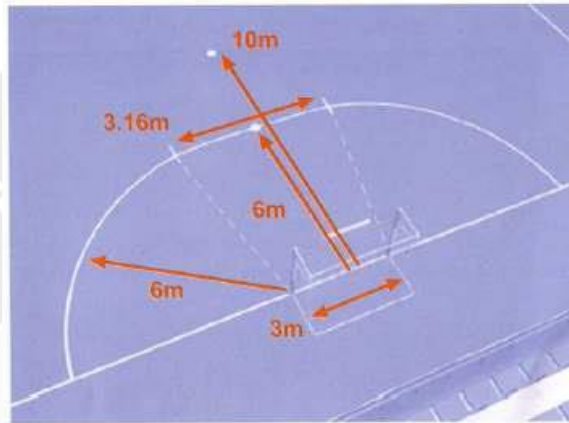
Sumber : <http://www.fifa.com/mm....futsal>

c. Wilayah penalti

Wilayah (daerah) penalti ditentukan pada setiap sisi akhir dari lapangan sebagai berikut:

Seperempat lingkaran dengan radius 6 meter digambarkan berada ditengah-tengah pada garis gawang. Seperempat lingkaran digambarkan dari garis gawang sampai bertemu dengan garis bayangan yang digambarkan berada ditengah pada sudut kanan pada garis gawang dari sisi luar posisi tiang gawang. Bagian atas dari masing-masing seperempat lingkaran dihubungkan oleh garis sepanjang 3.16 meter yang membentang sejajar

dengan garis gawang. Garis kurva yang terbentuk merupakan garis terluar dari daerah penalti yang dikenal sebagai Garis Wilayah Penalti.



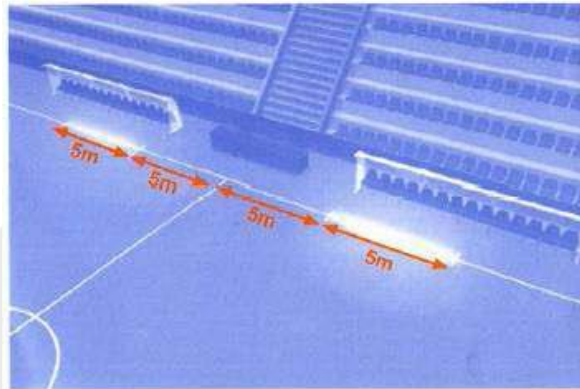
Gambar 2.13. Titik Penalti

Sumber : <http://www.fifa.com/mm.../futsal>

d. Zona pengganti pemain

Zona pengganti pemain ditempatkan persis didepan bangku tim dimana cadangan dari tim official berada. Zona ini adalah tempat dimana pemain masuk dan keluar lapangan apabila terdapat pergantian pemain.

- Zona pergantian pemain ditempatkan secara langsung didepan dari bangku pemain cadangan dan memiliki panjang 5 meter. Zona ini ditandai pada setiap sisinya dengan sebuah garis yang memotong garis pembatas lapangan, lebar garis 8 cm dan panjang 80 cm, dimana 40 cm berada didalam lapangan dan 40 cm diluar dari lapangan.
- Jarak antara masing-masing zona pergantian dengan titik perpotongan garis tengah lapangan dengan garis pembatas lapangan adalah 5 meter. Ruang yang bebas ini, secara langsung berada didepan meja penjaga waktu,. Harus tetap terjaga kebebasannya.

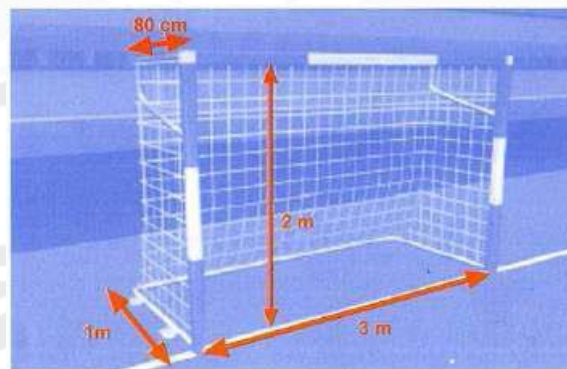


Gambar 2.14. Zona Pergantian Pemain

Sumber : <http://www.fifa.com/mm.../futsal>

e. Gawang

Gawang harus ditempatkan pada tengah-tengah dari garis gawang. Gawang terdiri dari dua buah tiang sejajar vertical dengan jarak yang sama dari setiap sudut dan pada sisi atasnya dihubungkan dengan batang horizontal.



Gambar 2.15. Gawang

Sumber : <http://www.fifa.com/mm.../futsal>

Jarak kedua tiang vertikal adalah 3 meter dan jarak dari sisi bawah batangan atas ke dasar permukaan lapangan adalah 2 meter. Tiang vertikal maupun tiang horinzontal memiliki lebar dan kedalaman 8 cm. Kedalaman gawang adalah jarak dari ujung bagian dalam dari posisi gawang langsung kearah sisi luar lapangan, minimal 80 cm pada bagian atas dan 100 cm pada bagian bawah (permukaan lapangan)

2.4.2. Jumlah Pemain

a. Pemain

Setiap pertandingan dimainkan oleh dua tim, setiap tim terdiri dari tidak lebih dari lima pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang.

b. Prosedur Pergantian Pemain

Pergantian pemain dapat digunakan di dalam setiap pertandingan yang dimainkan di bawah peraturan dari Kompetisi Resmi pada tingkat FIFA, konfederasi atau asosiasi.

Jumlah maksimum pemain pengganti (cadangan) adalah tujuh pemain. Jumlah pergantian pemain selama pertandingan adalah tidak terbatas. Seorang pemain yang telah digantikan dapat kembali ke lapangan sebagai pemain pengganti untuk pemain lainnya.

Pergantian pemain dilakukan ketika bola masih berada di dalam atau keluar. Penjaga gawang dapat berganti tempat dengan setiap pemain lainnya.

2.4.3. Durasi Permainan Futsal

a. Babak Dalam Pertandingan

Pertandingan berakhir dalam dua babak yang sama dengan durasi masing-masing babak selama 20 menit. Penjagaan waktu dilakukan oleh Penjaga waktu yang tugasnya seperti ditetapkan dalam peraturan. Durasi dari salah satu babak permainan dapat diperpanjang untuk dapat dilakukan adu tendangan penalti.

b. Jarak Waktu Antar Babak (Istirahat)

Waktu antara Babak tidak boleh lebih dari 15 menit.

2.4.4. Kapasitas

Melihat dari banyaknya peminat futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Sleman, maka kapasitas yang di butuhkan dalam gelanggang ini adalah lapangan indoor untuk menampung kompetisi bertaraf nasional dan lapangan outdoor sebagai area bererkreasi dan bermain.

Kapasitas dan jumlah lapangan untuk pembangunan olahraga futsal di bagi menjadi 2 tipe :

1. Tipe A (Internasional)

Kapasitas tempat duduk 3.000-5.000 dan jumlah lapangan pertandingan miimal satu dan jumlah lapangan latihan minimal tiga.

2. Tipe B (Nasional)

Kapasitas tempat duduk 1.000-3.000 dan jumlah lapangan pertandingan minimal satu dan jumlah lapangan latihan minimal satu.

2.4.4. Fasilitas

Gelanggang ini dirancang secara khusus yang memiliki fasilitas yang lengkap untuk bermain dan bertanding dengan taraf bertaraf Internasional.

a. Utama

Gelanggang Futsal

Fungsi gelanggang, yaitu:

Tempat pengadaan pertandingan atau kompetisi yang di asa di adakan di Sleman dan sekitarnya.

Gelanggang terdiri dari :

- Lapangan indoor (Pertandingan)

Lapangan pada gelanggang menggunakan standar internasional pertandingan Futsal

- Tribun Penonton

Tribun penonton memiliki kapasitas 1000 orang.

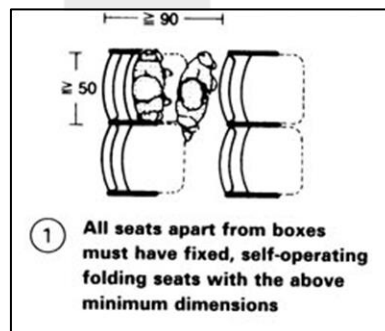


Gambar 2.16. Gelanggang Futsal UEFA

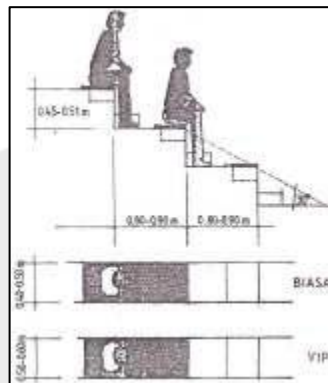
Sumber : <http://www.uefa.com/MultimediaFiles/Photo/competitions/Futsal>

- Standar Umum Garis Pandang Penonton

Berdasarkan pendapat Vitruvius, deretan bangku seharusnya mempunyai kemiringan rata-rata yang tetap 1 : 2, ketentuan ini juga berdasarkan alasan peredaman suara. Pada saat ini, stadion menggunakan pengeras suara (amplifier) maka kriterianya hanya diletakkan pada sudut dan jarak pandang penonton. Pengaturan bangku-bangku tersebut dibuat menarik selang-seling dan penonton di bagian belakang dapat melihat kedepan langsung dari atas bagian kepala pada penonton bagian depan.



Gambar 2.17. Standar Tempat Duduk
Sumber : Data Arsitek II, 1989, hal 93



Gambar 2.18. Tribun

Sumber : Tata Cara Perencanaan Bagunan Gedung Olah Raga dan Data Arsitek

Tambahan ketinggian secukupnya yang diberikan kepada penonton untuk melihat langsung melalui bagian kepala orang-orang yang berada di depannya adalah titik praktis. Perhitungan sudut pandang penonton yang benar seharusnya berdasarkan perhitungan garis pandang melalui di antara kepala dua orang yang berada satu bangku di depannya dan melalui seluruh bagian kepala orang yang berada pada dua bangku didepannya.

Sudut pandang horizontal untuk mata diam adalah 30° dan maksimal 60° , sedangkan sudut vertikal penonton untuk mata diam adalah kurang lebih 30° diatas dan di bawah garis horizontal.

Standar garis pandang adalah sebagai berikut :

- Tinggi titik mata penonton adalah 112 cm (selisih kurang lebih 10 cm)
- Lebar tangga panggung tempat duduk/jarak deretan (T) adalah 80-150cm
- Ruang bebas minimum perbaris, diasumsikan bahwa penonton dapat melihat diantara semua kepala penonton di deretan depannya © adalah 6.5 cm

- Titik pandang ketika datang (APS) yang merupakan perpotongan garis pandang tertinggi pada bidang lapangan yang terletak 5 cm di atas lantai
- Untuk kemiringan lantai, tinggi anak tangga yang tetap, garis pandang dari semua deretan adalah sejajar.
- Rumus untuk menghitung tinggi anak tangga (R) adalah :

$$R = T/D1 (Ei + (N-1) + C)$$

Keterangan

R = tinggi anak tangga

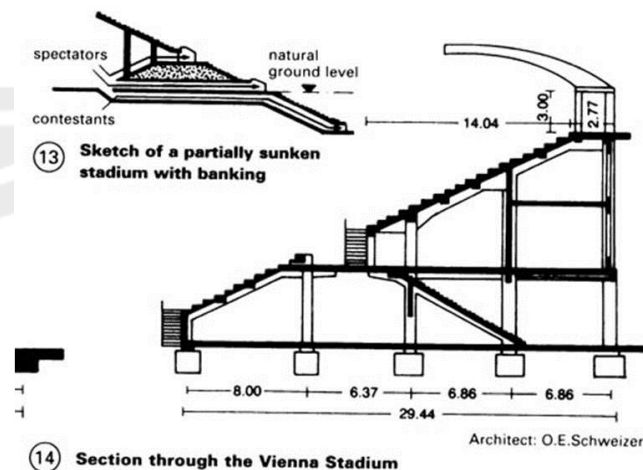
T = lebar anak tangga panggung tempat duduk penonton

D1 = jarak dari mata penonton di deretan pertama ke titik APS

Ei = tinggi vertical mata penonton di deretan pertama atau bidang lapangan

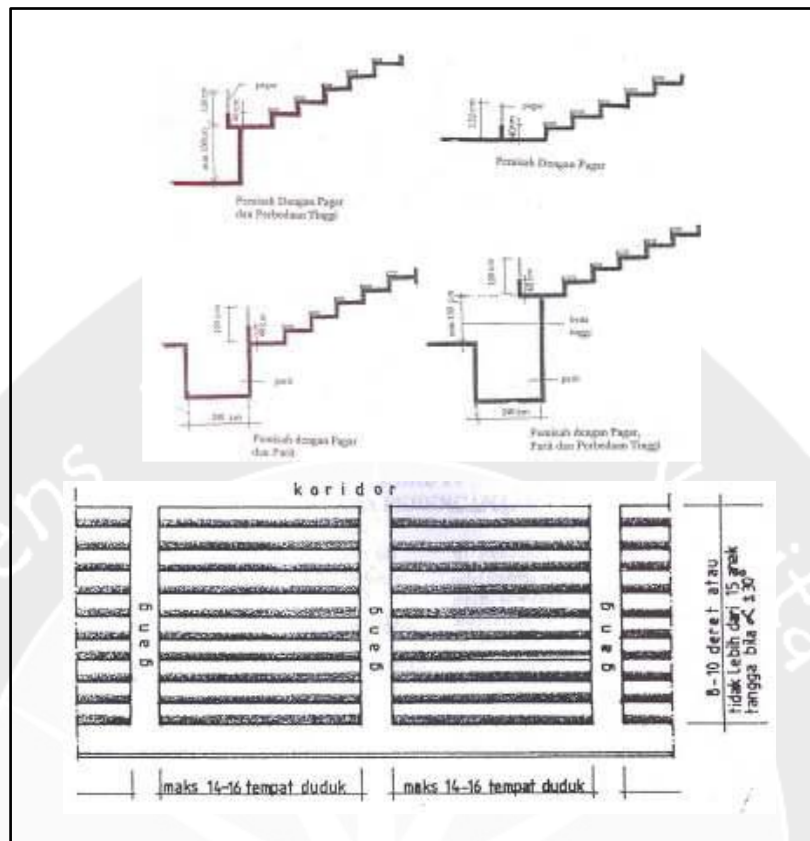
N = jumlah deretan tempat duduk

C = jarak batas minimal perbaris agar penonton dapat melihat di antara kepala penonton dideretan depannya.



Gambar 2.19. Kemiringan pada Tribun

Sumber : Data Arsitek I



Gambar 2.20. Standar Tribun
Sumber : Tata Cara Perencanaan Bangunan Gedung Olah Raga dan Data Arsitek

Jarak pandang terjauh seseorang untuk dapat melihat sesuatu dengan jelas maksimal adalah 25 m. sedangkan jarak pandang terjadi untuk dapat melihat secara keseluruhan (gerakan pemain) adalah 33-38 m.

- Lapangan Indoor dan Outdoor (Permainan)

Berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 24-43m dan lebar 15-25 m dengan garis batas selebar 8 cm, yakni garis sentuh disisi, garis gawang di ujung-ujung dan garis melintang lapangan. Terdapat daerah pinalti, titik pinalti, titik pinalti kedua, zona pergantian dan gawang.



Gambar 2.21. Lapangan Permainan Futsal

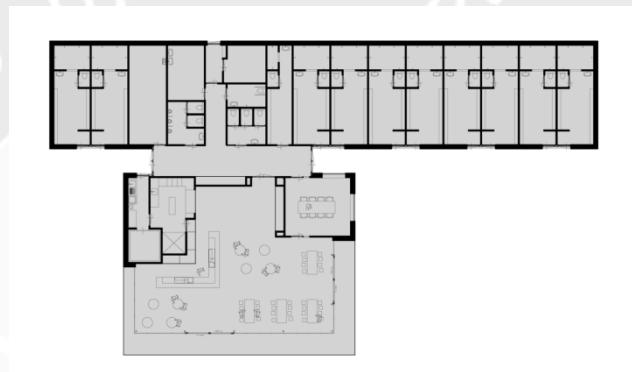
Sumber : www.Google.com

- Ruang Ganti (*Changing Room*)

Merupakan daerah ruang ganti bagi tim, yang dimana harus memiliki tingkat privasi dan fleksibilitas tinggi bagi para pemain dan pelatih. Ruang ganti pemain disertai loker dan lemari untuk menaruh pakaian. Area ini dihubungkan dengan kamar mandi pemain.

Syarat :

- ✓ Layout perabot leboh fleksibel untuk laki-laki dan perempuan
- ✓ Cukup besar untuk menampung jumlah maksimum pemain
- ✓ Ukuran kurang lebih $1\text{m}^2/\text{orang}$



Gambar 2.22. Layout Ruang Ganti (Changing Room)

Sumber : www.Google.com

- Ruang Komentator

Ruang ini khusus untuk komentator yang mengomentari saat pertandingan berlangsung, yang disediakan beberapa tempat duduk untuk lawan bicaranya, dan pada ruang ini dilengkapi dengan ruang duduk yang digunakan untuk mengobrol pertandingan ketika pertandingan sedang istirahat, pada ruang ini digunakan sebagai salah satu titik untuk gambar kearah lapangan.

- Ruang Watrawan

Wartawan memanfaatkan ruang sirkulasi yang berada disekitar lapangan untuk mengambil gambar. Gelanggang memiliki 2 sirkulasi yaitu sirkulasi kearah tribun dan sirkulasi pemain kearah lapangan. Gelanggang ini dilengkapi dengan layar lebar (big screen) yang

digunakan untuk melihat jalannya pertandingan dan rekaman ulang saat pertandingan, dapat juga dijadikan untuk melihat profil pemain dan statistic pertandingan. Pada gelanggang ini dilengkapi dengan lampu sorot (spotlight) dan musik.

Tabel 2.2. Standar-Standar Kebutuhan Ruang Gelanggan

No	Kebutuhan Ruang	Sumber	Luas (m ²)
1	Ruang Ganti	HSRB	80m ²
2	Office	ADN	60m ²
3	Ruang wasit	ADN	30m ²
4	Ruang Komentator	ADN	24m ²
5	Ruang Control	HSRB	100m ²
6	Gudang	ADN	44m ²
7	Ruang MEE	HSRB	160m ²

b. Fasilitas pendukung

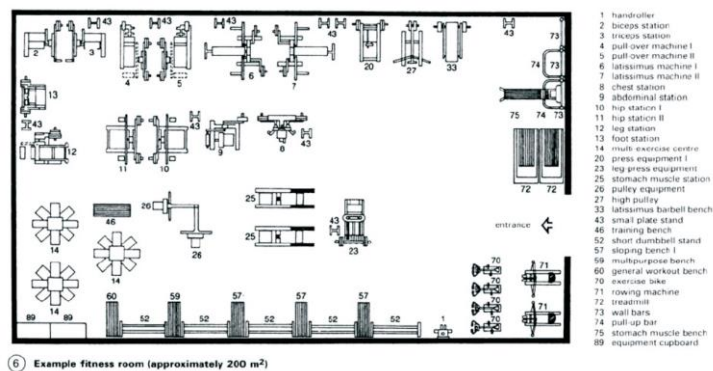
Fasilitas ini merupakan beberapa fasilitas yang akan menunjang fungsi utama bangunan Pusat Olahraga Rekreasi Fusal di Sleman. Beberapa fasilitas yang diperlukan antara lain :

- Lobby
Pengunjung dilengkapi dengan fasilitas servis dari receptionis yang memeberikan pelayanan dan informasi kepada pengunjung. Pada bagian lobby ini dilengkapi tempat untuk menunggu berupa kursi meja tamu. Luas standar lobby 1,4 m² (duduk) dan 0,65 m² dengan perbangingan orang berdiri dan duduk 5%-10%
- Operasional atau kantor pengelola
Berfungsi sebagai wadah pengawasan dan pengembangan fasilitas utama maupun pendukung yang meliputi beberapa bagian seperti manajer, personalia, pegawai dan lain-lain.

- ✓ Ruang administrasi, 1,5m² - 2 m²/orang
- ✓ Ruang kerja, 1,5m²/orang
- ✓ Ruang Pengelola 2m² – 2,75 m²/orang

- *Fitness Center/Gym*

Fitness Center/gym digunakan untuk berlatih fisik dengan bantuan alat berat, yakni olahraga senam dan olahraga badan. Yang diasumsikan kuran lebih 40m² /10 orang atau 3,5m² per orang. Alat-alat fitness yang akan digunakan contohnya : sepeda statis, treatmil, alat multifungsi (smith), berbagai dumble, barbel alat tarik atau catrol, dan lain-lain.



Gambar 2.23. Layout Fitness Center

Sumber : Data Arsitek II

Tabel 2.3. Standar-standar kebutuhan ruang Fitness/Gym

Jenis Ruang	Besaran Ruang	
	Luasan	Total
Fitness	15 x 15	225 m ²
R. Duduk	5 x 10	50m ²
R. Kantin	5 x 2,5	12,5 m ²
R. Ganti + loker + shower	((5 x 5)x 2)	50 m ²
toilet	((5 x 5)x 2)	50 m ²

Sumber : Erast, Neufert, “Data Arsitek II”, 1989

- Klinik Kesehatan
Klinik kesehatan digunakan untuk para pengguna fasilitas olahraga yang mengalami cedera ringan maupun berat
- *Jogging Track* dan taman.
Digunakan sebagai sarana pelengkap olahraga rekreasi.
- *Foodcourt/cafe*
Merupakan ruang yang berfungsi sebagai fasilitas sekunder pelayanan pangan dengan menu dan kapasitas terbatas, melayani kebutuhan makan dan minum setelah bermain, bertanding maupun menonton pertandingan futsal dan digunakan juga sebagai ruang tunggu santai.
- Lavatori
- Pos keamanan
- Lahan parkir
Lahan parkir yang luas sesuai dengan kebutuhan
- ATM